

STRATEGI MAHASISWA MENGHADAPI DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
Studi Kasus: Mahasiswa Jurusan Sosiologi FIS UNP

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)*



Oleh :

CINTIA MELINI

2007/89313

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2012

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sosiologi, Program Studi Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Jumat, 27 April 2012**

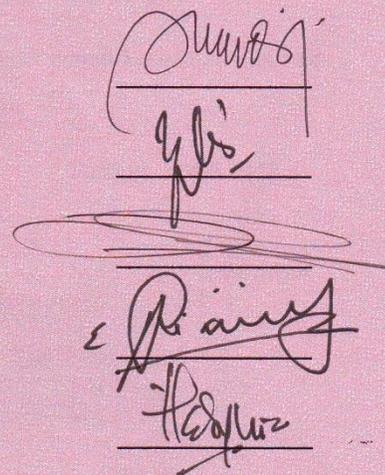
**Judul : Strategi Mahasiswa Menghadapi Dosen Pembimbing Skripsi.
(Studi Kasus: Mahasiswa Jurusan Sosiologi FIS UNP)**
Nama : Cintia Melini
BP/Nim : 2007/89313
Program studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 27 April 2012

Tim Penguji Skripsi

Tanda Tangan

Ketua : Junaidi, S.Pd, M.Si
Sekretaris : Drs. Gusraredi
Anggota : Drs. Emizal Amri, M.Pd, M.Si
Erianjoni, S.Sos, M.Si
Ike Sylvia, S.IP, M.Si



The image shows three handwritten signatures, each written over a horizontal line. The first signature is at the top, the second is in the middle, and the third is at the bottom. The signatures are written in black ink on a light-colored background.

ABSTRAK

Cintia Melini. (2007). 89313. *Strategi Mahasiswa Menghadapi Dosen Pembimbing Skripsi. Studi Kasus: Mahasiswa Jurusan Sosiologi FIS UNP. Skripsi. Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2012.*

Dosen Pembimbing Merupakan dosen yang ditunjuk oleh pimpinan jurusan untuk membimbing, mengarahkan, dan menuntun mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi sehingga dapat mengatasi kesulitan yang dialami. Dosen pembimbing ditunjuk jurusan sesuai dengan keahlian atau tema skripsi mahasiswa yang bersangkutan. Masalah yang terjadi adalah bahwa banyak mahasiswa sosiologi yang kesulitan dalam menghadapi dosen pembimbing skripsi. Akibatnya mahasiswa menjadi lama menyelesaikan skripsinya. Masalah tersebut antara lain bermula dari mahasiswa itu sendiri, dari dosen pembimbing, dan aturan-aturan dari jurusan mengenai mekanisme penyusunan skripsi, dan pembatasan jenis Penelitian. Salah satu penyebab keterlambatan tersebut adalah dari faktor sulitnya mahasiswa menghadapi dosen pembimbing, penelitian yang penulis lakukan dikhususkan pada strategi yang dilakukan mahasiswa untuk menghadapi dosen pembimbing skripsi di Jurusan Sosiologi FIS UNP.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pilihan rasional oleh James S. Coleman. Coleman menitikberatkan pada tindakan seseorang selalu mengarah pada tujuan dan tujuan itu ditentukan oleh nilai atau pilihan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian *studi kasus*. Informan penelitian adalah mahasiswa di Jurusan Sosiologi FIS UNP yang sedang menyusun skripsi dalam rangka memperoleh gelar sarjana dan Dosen Pembimbing dan Pembantu Dekan 1 Fakultas Ilmu Sosial. Teknik pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu diambil secara sengaja dengan mengambil informan yaitu 21 orang. Data dikumpulkan dengan melakukan observasi non partisipasi, wawancara mendalam (*indepth interview*) dan studi dokumentasi. Untuk mendapatkan data yang kredibilitas tinggi, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman dengan langkah-langkah yaitu mereduksi data, mendisplay data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa: dalam menghadapi dosen pembimbing mahasiswa mempunyai berbagai strategi untuk memudahkan proses bimbingan. Seperti yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Sosiologi, strategi itu diantaranya adalah: (a). Strategi Membuat Janji, (b). Strategi *Banyinyia*, (c). Strategi *Manyasak-an*, (d). Strategi *Manyogok*, (f). Strategi *Magic*, (f). Strategi *Maibo*.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.....

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang senantiasa selalu menganugerahkan kekuatan lahir dan bathin, petunjuk, serta keridhoan- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **”Strategi Mahasiswa Menghadapi Dosen Pembimbing Skripsi. Studi Kasus: Mahasiswa Jurusan Sosiologi FIS UNP”**. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Bapak Junaidi, S.Pd M.Si sebagai pembimbing I dan Bapak Drs. Gusraredi sebagai pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran serta dengan penuh kesabaran membimbing penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua tercinta yang telah memberikan do’a, moril dan materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan ini, serta kakak - kakak yang telah memberikan dorongan semangat dalam perkuliahan sampai selesai penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf dan karyawan.
3. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr.Buchari Nurdin, M.Si selaku Pembimbing Akademik.
5. Bapak Drs. Emizal Amri, M.Pd, M.Si, Erianjoni. S.Sos. M.Si, dan Ike Sylvia S.IP. M.Si selaku penguji penulis.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang.

7. Semua informan yang telah membantu dalam penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya dengan segala kekurangan dan keterbatasan penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan sarannya penulis mengucapkan terima kasih. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak umumnya dan penulis khususnya.

Padang, April 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kerangka Teoritis	9
1. Teori Pilihan Rasional	6
2. Batasan Konseptual	10
1) Strategi Mahasiswa.....	12
2) Dosen Pembimbing.....	12
3) Skripsi	13
F. Metode Penelitian	14
1. Lokasi Penelitian	14
2. Pendekatan dan Tipe Penelitian.....	14
3. Subjek dan Pemilihan Informan	15
4. Teknik Pengumpulan Data	15
1) Observasi	15

2) Wawancara	17
3) Studi Dokumentasi	18
5. Triangulasi Data	18
6. Analisis Data.....	19
BAB II SEKILAS TENTANG JURUSAN SOSIOLOGI FIS UNP	
A. Sejarah dan Perkembangan Jurusan Sosiologi	22
B. Kurikulum	27
C. Sarana dan Prasarana.....	28
D. Personil Jurusan Sosiologi	30
E. Keadaan Mahasiswa Sosiologi.....	30
1. Jumlah Mahasiswa.....	30
2. Hak dan Kewajiban Mahasiswa	32
F. Mekanisme Pengajuan Outline hingga Penyusunan Skripsi.....	34
BAB III STRATEGI MAHASISWA MENGHADAPI DOSEN PEMBIMBING	
SKRIPSI	36
A. Strategi Membuat Janji	37
B. Strategi <i>Banyinya</i>	43
C. Strategi <i>Manyasak-an</i>	48
D. Strategi <i>Manyogok</i>	52
E. Strategi <i>Magic</i>	57
F. Strategi <i>Maibo</i>	60
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Mahasiswa Mahasiswa Jurusan Sosiologi yang Wisuda Periode Oktober 2011.....	3
2. Rekapitulasi Mahasiswa Jurusan Sosiologi Terdaftar Januari- Juni Menurut Tahun Masuk dan Status Masuk	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Pedoman Wawancara.
2. Daftar Staf Pengajar Jurusan Sosiologi.
3. Daftar Informan.
4. Mekanisme Pengajuan Outline dan Proposal untuk Skripsi
5. Surat Pengantar Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial.
6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari BAAK.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Skripsi merupakan salah satu bentuk pelaporan suatu penelitian ilmiah pada suatu disiplin ilmu di perguruan tinggi yang dibuat sebagai salah satu syarat seorang mahasiswa menyelesaikan studi program sarjananya. Unsur penting dalam membuat skripsi adalah meneliti dan membuat tulisan, karenanya dibutuhkan pengetahuan baik metodologi maupun substansi penelitian.¹

Aktifitas penelitian merupakan aktifitas intelektual yang tinggi kedudukannya, terutama bagi kalangan akademisi seperti mahasiswa. Oleh karena itu untuk membuat tulisan yang menghasilkan laporan penelitian yang baik dibutuhkan keterampilan menulis. Suatu intelektualitas ditandai dengan kekritisannya mempertanyakan sesuatu yang dianggap masalah, kemudian memberikan jawabannya dengan cara-cara yang bisa dipertanggungjawabkan

Pada Jurusan Sosiologi FIS UNP, proses pembuatan skripsi dimulai dengan pengajuan outline. *Outline* dibaca oleh dua orang dosen pembaca yang ditunjuk jurusan sebagai pembimbing sementara. Setelah outline disetujui kedua calon

¹. Standar tata tulis ilmiah yang dapat diterima dan dipakai secara umum sangat diperlukan adalah dalam rangka: 1) Hasil-hasil riset harus dipublikasikan agar bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan perbaikan kehidupan manusia, 2) setelah diajukan proposal, maka jurusan akan memberikan seorang atau dua orang dosen pembimbing tempat berkonsultasi, 3) Apabila suatu tulisan ilmiah hendak dipublikasikan, penulisannya yang telah menurut tata tulis ilmiah akan melancarkan penerbitan. *M. Hariwijaya dan Bisri M. Djaelani. hal. 12*

pembimbing lalu di SK-kan keduanya secara permanen untuk dilanjutkan ke proposal². Dalam proses pembuatan proposal mahasiswa melakukan beberapa kali bimbingan dan perbaikan. Setelah proposal disetujui pembimbing untuk diseminarkan. lalu proposal tersebut diseminarkan. Setelah diseminarkan, itulah menjadi dasar skripsi yang hasilnya nanti akan diuji dan dipertahankan dalam sidang ujian skripsi di depan 5 orang dosen penguji.

Sementara lama waktu penyusunan skripsi yang ditentukan adalah satu semester atau enam bulan.³ Berdasarkan kenyataan selama ini, mahasiswa menyelesaikan skripsi rata-rata selama dua atau tiga semester. Berdasarkan studi awal yang peneliti lakukan, diperoleh informasi bahwa dari 56 orang mahasiswa Jurusan Sosiologi yang wisuda periode Oktober 2011 hanya 16 orang atau $\pm 28\%$ mahasiswa yang bisa menyelesaikan skripsinya dengan jangka waktu satu semester. Berikut daftar mahasiswa Jurusan Sosiologi yang wisuda Oktober 2011.

² Salah satu tahap persiapan yang penting adalah penulisan proposal. Tentu saja proposal tidak selalu harus ditulis secara "baku". Bisa saja ditulis secara garis besar (pointer) saja untuk direvisi kemudian. Proposal ini akan menjadi guidance selama penulisan skripsi agar tidak terlalu keluar jalur nantinya. Proposal juga bisa menjadi alat bantu yang akan digunakan ketika mengajukan topik/judul kepada dosen pembimbing. Proposal yang bagus bisa menjadi indikator yang baik bahwa adalah mahasiswa yang serius dan benar-benar berkomitmen untuk menyelesaikan skripsi dengan baik. www.Tipsdantrikmahasiswa.com

³ UNP.2007. *Buku Pedoman Akademik*. Hal 9

Tabel. 1
Daftar Mahasiswa Jurusan Sosiologi yang Wisuda Oktober 2011

No	Nama/BP	Lama Waktu Penyusun Skripsi	No	Nama/BP	Lama waktu Penyusunan skripsi
1	SY/03	36 Bulan	29	NPW/06	10 Bulan
2	TK/04	12 Bulan	30	DM/06	18 Bulan
3	BH/04	9 Bulan	31	BAR/06	6 Bulan
4	LFD/04	22 Bulan	32	SD/06	7 Bulan
5	YK/04	12 Bulan	33	SDT/06	8 Bulan
6	YS/04	12 Bulan	34	YR/06	4 Bulan
7	YR/04	25 Bulan	35	WM/06	15 Bulan
8	SW/04	18 Bulan	36	AA/06	9 Bulan
9	AH/04	20 Bulan	37	YF/06	6 Bulan
10	RDP/05	5 Bulan	38	NH/06	11 Bulan
11	YEF/05	10 Bulan	39	KPR/06	6 Bulan
12	WG/05	12 Bulan	40	RM/06	9 Bulan
13	MP/05	6 Bulan	41	JW/06	8 Bulan
14	RW/05	21 Bulan	42	MK/06	9 Bulan
15	RO/05	11 Bulan	43	AYR/06	6 Bulan
16	WMS/05	24 Bulan	44	MY/06	12 Bulan
17	AS/05	12 Bulan	45	MG/06	12 Bulan
18	ML/05	4 Bulan	46	IM/06	8 Bulan
19	DS/05	14 Bulan	47	EW/06	15 Bulan
20	YH/05	10 Bulan	48	MMA/07	6 Bulan
21	MN/06	6 Bulan	49	SH/07	5 Bulan
22	FPY/06	6 Bulan	50	NF/07	11 Bulan
23	ND/06	12 Bulan	51	UW/07	10 Bulan
24	DA/06	5 Bulan	52	MK/07	10 Bulan
25	RSDM/06	5 Bulan	53	VV/07	5 Bulan
26	FR/06	12 Bulan	54	AM/07	9 Bulan
27	IY/06	14 Bulan	55	RY/07	9 Bulan
28	WH/06	15 Bulan	56	ER/07	6 Bulan

Sumber: Administrasi Jurusan Sosiologi Tahun 2011

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa rata-rata mahasiswa menggunakan waktu untuk penyusunan skripsi lebih dari satu semester. Hal ini berarti mahasiswa sosiologi mengalami berbagai kendala dalam menyelesaikan skripsinya. Sedangkan

mahasiswa yang sedang menyusun skripsi mulai dari angkatan/tahun masuk 2005, 2006, dan 2007, 2008 yang sampai sekarang berjumlah 118 orang.⁴

Salah satu faktor penyebab lamanya mahasiswa menyusun skripsi menurut Yuri Karsika dapat karena segi dosen pembimbing. Kesibukan dosen pembimbing mengakibatkan bimbingan menjadi lama, hubungan internal (emosional) yang membuat ketidaknyamanan antara dosen pembimbing dan mahasiswa sehingga saling menjauh.⁵

Selain itu, mahasiswa memiliki kepekaan sosial yang sangat rendah. Hal ini disebabkan banyak di antara mahasiswa melakukan penelitian di lingkungan tempat tinggal sendiri sehingga penelitian tidak intensif, hanya berdasarkan observasi sementara saja. Seharusnya dilakukan penelitian atau observasi yang mendalam dulu, bagaimana mekanisme yang sebenarnya di lapangan.

Permasalahan lain juga datang dari dosen pembimbing, seperti gaya bimbingannya yang terlalu “abstrak”, ada dosen yang ditakuti dan ada yang sulit ditemui. Oleh karena itu mahasiswa menetapkan berbagai strategi untuk menghadapi dosen pembimbing skripsinya.

⁴ Admistrasi Jurusan Sosiologi FIS UNP 2011.

⁵ Kariska, Yuri. 2011. “Strategi Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi (Studi Kasus: Pada Mahasiswa Jurusan Sosiologi FIS UNP)”. *Skripsi*. Padang: Jurusan Sosiologi FIS UNP.

Dari penelitian Yuri Karsika⁶, setiap dosen memiliki tipe-tipe yang berbeda ketika bimbingan, di antaranya:

1. Tipe dosen yang *Tidak Konsisten*, yaitu pikirannya berubah-ubah, sekarang menyebut A, besok B dan lusa C.
2. Tipe terlalu *Menyetir* yaitu mengarahkan mahasiswa seperti yang diinginkan, misalnya pembimbing menugaskan mahasiswa bimbingannya mencari bahan tentang yang diteliti dan bahan harus dapat.
3. Tipe *Seleb* yaitu susah untuk bertemu (susah untuk bimbingan) karena dosen terlalu sibuk.
4. Tipe *Menganggap Remeh* yaitu menganggap diri sebagai orang yang mempunyai banyak wawasan atau intelektual yang lebih. Tipe dosen seperti ini menginginkan kesempurnaan skripsi. Mereka menganggap coretan atau arahan yang diberikan adalah benar karena sudah sesuai dengan batasan masalah penelitian.
5. Tipe *Moody* yaitu kadang suasana baik kadang buruk. Mereka dicap moody karena suasana hatinya kadang tidak stabil.
6. Tipe *Caring* yaitu dosen perhatian dengan mahasiswa yang dibimbing dengan menelpon atau membantu meminjamkan bahan. Mahasiswa yang dibimbing menjadi semangat menyusun skripsi.

⁶ *Ibid.*

7. Tipe *Perfeksionis* yaitu menginginkan kesempurnaan. Mahasiswa bimbingannya harus memberikan *reward* atau memberikan yang terbaik seperti yang diinginkan.

Akibat dari fenomena di atas adalah lambatnya mahasiswa menyelesaikan studi. Lama studi mahasiswa, mayoritas 4,5-5 tahun atau \pm 9-10 semester dan ada yang lebih dari waktu tersebut. Berbeda dengan jurusan lain, misalnya Jurusan Geografi pada periode wisuda Oktober 2011, Jurusan Geografi mewisuda mahasiswa yang tepat waktu (4 tahun) masa studi sebanyak 43 orang dari 67 mahasiswa yang wisuda.⁷

Penelitian tentang strategi mahasiswa dalam membuat skripsi sebenarnya belum banyak dilakukan, di antaranya adalah penelitian *Yuri Karsika* dengan judul *Strategi Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam menyusun skripsi mahasiswa mempunyai berbagai strategi untuk memudahkan menyusun skripsi. Strategi itu dapat diklasifikasikan atas empat, yaitu *Pertama*, Strategi yang berhubungan dengan substansi skripsi, yaitu: (1) Melihat skripsi atau laporan penelitian lain; mahasiswa melihat di perpustakaan dengan cara mencatat, memfoto dengan menggunakan handphone (HP) dan bahkan ada mahasiswa yang merobek skripsi tersebut secara diam-diam. (2) Berdiskusi dengan teman dan senior; mahasiswa berdiskusi dengan orang-orang yang dianggap mampu memberikan penjelasan atau mengarahkan menulis dan menyusun skripsi. (3)

⁷ Wawancara dengan Yeni Riyani/2007 Mahasiswa Geografi yang wisuda periode Oktober 2011.

Berdiskusi dengan dosen (dosen pembimbing dan dosen PA); (4) Berusaha mencari bahan atau literatur, biasanya mencari di perpustakaan, internet dan meminjam buku dengan dosen. *Kedua*, Strategi yang berhubungan dengan dosen, yaitu: (a) strategi dengan dosen Pembimbing; ketika mahasiswa berdiskusi dengan dosen pembimbing muncul beberapa watak atau tipe-tipe dosen. Hal demikian timbul karena mahasiswa melihat situasi dosen pembimbing saat berkonsultasi. (b) Strategi ketika bimbingan dengan dosen pembimbing yaitu dengan cara menjelaskan hasil penelitian sehingga tercipta komunikasi timbal balik, kemudian mencatat arahan yang diberikan serta ada yang menggunakan strategi *banyinya* kepada dosen. *Ketiga*, Strategi yang berhubungan dengan sarana dan prasarana; memanfaatkan jasa rental komputer untuk mengetik atau mengedit skripsi. *Keempat*, Strategi yang berhubungan dengan waktu. Mahasiswa melakukan strategi *manyasak-an* karena sudah dekat jadwal ujian skripsi.

Relevansinya dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang mahasiswa dalam menyelesaikan studi. Bedanya, bahwa penulis memfokuskan tentang strategi yang dilakukan mahasiswa dalam menghadapi dosen pembimbing dan kesulitan selama menemui dosen pembimbing skripsi di Jurusan Sosiologi. Kesulitan yang seringkali dihadapi diantaranya kesibukan dosen pembimbing sehingga sulit untuk ditemui, kejenuhan yang dialami mahasiswa dalam menunggu dosen, kesulitan berkomunikasi, atau takut menemui dosen pembimbing.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan bahwa mahasiswa sosiologi kesulitan dalam menghadapi dosen pembimbing skripsi. Akibatnya mahasiswa menjadi lama menyelesaikan skripsinya. Masalah tersebut antara lain bermula dari mahasiswa itu sendiri, dari dosen pembimbing, dan aturan-aturan dari jurusan mengenai mekanisme penyusunan skripsi, dan pembatasan jenis Penelitian. Penelitian yang penulis lakukan dikhususkan pada strategi yang dilakukan mahasiswa untuk menghadapi dosen pembimbing skripsi. Permasalahan-permasalahan tersebut pada akhirnya dapat menyebabkan mahasiswa menjadi stres, rendah diri atau kurang percaya diri, frustrasi, kehilangan motivasi, takut dengan dosen pembimbing, selain itu, ada mahasiswa yang memutuskan untuk menunda penyusunan atau bahkan ada yang memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsinya.

Salah satu penyebab keterlambatan tersebut adalah dari faktor sulitnya mahasiswa menghadapi dosen pembimbing, dan juga dari hal lain seperti mahasiswa yang bersangkutan tidak mengerti dan memahami apa yang diarahkan dosen pembimbing. Hal itulah yang membuat peneliti tertarik melakukan penelitian di Jurusan Sosiologi.

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian:
Bagaimana Strategi Mahasiswa Sosiologi Menghadapi Dosen Pembimbing Skripsi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan strategi mahasiswa Jurusan Sosiologi menghadapi dosen pembimbing dalam bimbingan skripsi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat akademis maupun praktis yaitu:

- 1) Secara akademis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang masalah yang berkenaan dengan strategi mahasiswa menghadapi dosen pembimbing skripsi.
- 2) Secara praktis, sebagai sumbangan pemikiran terhadap Jurusan Sosiologi dalam membuat kebijakan yang berkenaan dengan penyelesaian skripsi.

E. Kerangka Teoritis

1. Teori Pilihan Rasional

Untuk membahas mengenai permasalahan strategi mahasiswa menghadapi dosen pembimbing skripsi, dapat dilakukan dengan menggunakan teori pilihan rasional. Tokoh teori pilihan rasional yang terkenal yaitu James S. Coleman. Menurut Coleman, Sosiologi seharusnya memusatkan perhatian kepada sistem sosial dan sistem sosial tersebut harus dijelaskan oleh faktor internalnya yaitu faktor individu.

Coleman memulai analisis di tingkat individu kemudian disusun untuk menghasilkan analisis di tingkat sistem sosial.

Teori pilihan rasional Coleman memiliki gagasan dasar “Tindakan seseorang selalu mengarah pada suatu tujuan dan tujuan itu ditentukan oleh nilai atau pilihan”. Aktor atau individu memilih tindakan yang dapat memaksimalkan kegunaan atau memuaskan keinginan dan kebutuhan. Teori pilihan rasional tidak melihat apa yang menjadi pilihan aktor yang menjadi sumber pilihan aktor akan tetapi pada tindakan yang dilakukan oleh aktor dalam mencapai tujuan sesuai dengan tingkatan pilihan aktor.⁸

Interaksi antar aktor dan sumber daya menuju sistem sosial digambarkan oleh Coleman, sistem sosial terbentuk dari tindakan dua orang aktor atau lebih, masing-masing aktor mengendalikan sumber daya yang dapat menarik perhatian pihak lain. Perhatian salah satu aktor terhadap sumber daya yang dikendalikan oleh orang lain, itulah yang menyebabkan keduanya terlibat dalam tindakan saling membutuhkan yang lahir dalam sistem tindakan. Selaku aktor yang mempunyai tujuan, masing-masing aktor memiliki tujuan untuk memaksimalkan perwujudan kepentingannya yang memberikan ciri saling ketergantungan atau ciri sistemik terhadap tindakan mereka.⁹

⁸ Ritzer, George dan Douglas J. Goodman. 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. Hal: 394

⁹ *Ibid.*

Dalam konteks penelitian strategi mahasiswa dalam menyusun skripsi, mahasiswa melakukan strategi didasarkan atas pertimbangan rasional untuk menyelesaikan skripsi guna memperoleh gelar sarjana. Strategi tersebut membantu mahasiswa mempermudah dalam menyusun skripsi dan mendapatkan data sesuai yang diinginkan.

Aktor dalam menghadapi dosen pembimbing adalah mahasiswa, sedangkan yang menjadi sumber daya adalah strategi yang dilakukan mahasiswa itu sendiri. Mahasiswa yang mempunyai strategi yang baik dan tepat sasaran akan mendapatkan hasil yang baik dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak mempunyai strategi sama sekali. Dengan melakukan berbagai strategi bisa membantu mahasiswa dalam proses bimbingan skripsi.

2. Batasan Konseptual

1) Strategi Mahasiswa

Strategi adalah kiat atau pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu.¹⁰ Menurut J.S Badudu¹¹ strategi adalah rencana, siasat atau akal yang digunakan untuk mencapai maksud tertentu dan tujuan tertentu.

¹⁰ [Http://en.Wikipedia.org/wiki/Strategy](http://en.Wikipedia.org/wiki/Strategy).

¹¹ Dikutip dari J.S Badudu. 1982: 9. Dalam Skripsi Yuri karsika. 2011. "Strategi Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi (Studi Kasus: Pada Mahasiswa Jurusan Sosiologi FIS UNP)". *Skripsi*. Padang: Jurusan Sosiologi FIS UNP. Hal 10

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar atau menempuh pendidikan di perguruan tinggi untuk memperoleh gelar sarjana. Strategi mahasiswa adalah suatu siasat untuk menjalankan maksud/tujuan tertentu yang dilakukan oleh peserta didik yang belajar di perguruan tinggi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.¹²

2) Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing merupakan dosen yang ditunjuk oleh pimpinan jurusan untuk membimbing, mengarahkan, dan menuntun mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi sehingga dapat mengatasi kesulitan yang dialami. Pada Jurusan Sosiologi FIS UNP, mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dibimbing oleh dua dosen pembimbing. Dosen pembimbing ditunjuk jurusan sesuai dengan keahlian atau tema skripsi mahasiswa yang bersangkutan. Bimbingan skripsi dimaksudkan untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan skripsi yang meliputi penambahan pengetahuan, pengorganisasian pengetahuan dan pengalaman yang telah didapat mahasiswa sewaktu mengikuti proses belajar mengajar terdahulu.¹³

¹² [Http://en.Wikipedia.org/wiki/Strategy](http://en.Wikipedia.org/wiki/Strategy).

¹³ UNP. 2007. *Peraturan Akademik Universitas Negeri Padang*. Hal. 5

3) Skripsi

Skripsi merupakan karya tulis mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk mencapai sarjana S-1. Skripsi ditulis melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan hasil penelitian ilmiah oleh mahasiswa jenjang program sarjana muda atau sarjana.¹⁴ Skripsi ditulis oleh mahasiswa bertolak dari gejala kehidupan yang memunculkan permasalahan untuk dipelajari dan dipecahkan oleh mahasiswa. Penulisan Skripsi dapat menjadi salah satu jawaban yang tepat terhadap persoalan peningkatan latihan berfikir dan bekerja ilmiah di kalangan mahasiswa melalui penulisan skripsi, mahasiswa secara terbimbing mampu belajar menyusun konsep, rencana penelitian, melakukan pengumpulan data, mengolah data, menarik kesimpulan, serta menuliskan laporan karya ilmiah dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu penulisan skripsi merupakan tugas yang penting bagi mahasiswa.

F. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian mengenai strategi mahasiswa Jurusan Sosiologi menghadapi dosen pembimbing skripsi dilaksanakan di lingkungan kampus Jurusan Sosiologi FIS UNP. Alasan peneliti mengambil lokasi ini karena di Jurusan Sosiologi FIS UNP relatif banyak mahasiswa yang kesulitan menghadapi dosen pembimbing sehingga menjadi salah satu penyebab lamanya mahasiswa di Jurusan Sosiologi menyelesaikan studinya. Berdasarkan data yang diperoleh pada wisuda periode Maret 2011

¹⁴ Soemanto, Wasty. 2009. *Pedoman Teknik Penulisan Skripsi*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal. 6

mahasiswa yang diwisuda sebanyak 30 orang dan wisuda periode Oktober 2011 sebanyak 56 orang.¹⁵

2. Pendekatan dan Tipe Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena penulis berusaha menjelaskan realitas sosial yang diteliti secara mendalam dengan menggunakan data kualitatif berupa abstraksi, kata-kata, dan pernyataan.¹⁶

Dalam penelitian kualitatif ini data dan informan ditelusuri dengan seluas-luasnya (dan sedalam mungkin) sesuai dengan variasi yang ada, sehingga dengan cara demikian peneliti mampu mendeskripsikan fenomena secara utuh. Penelitian kualitatif dipandang mampu menemukan definisi situasi serta gejala sosial dari subjek yang meliputi perilaku, motif dan emosi dari orang-orang yang diamati. Alasan penulis menggunakan pendekatan ini supaya penulis dapat melakukan eksplorasi atau menggali sumber informasi dari suatu objek mengenai strategi yang dilakukan mahasiswa menghadapi dosen pembimbing dalam rangka menyelesaikan penyusunan skripsi.

Tipe penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan tipe intrinsik. Studi kasus intrinsik adalah studi yang dilakukan karena ingin mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kekhususan sebuah kasus. Alasan pemilihan studi kasus intrinsik terhadap penelitian ini adalah karena adanya kekhususan bahwa terdapat berbagai strategi yang dilakukan oleh mahasiswa dalam mengatasi kesulitan-kesulitan

¹⁵ Administrasi Jurusan Sosiologi 2011

¹⁶ Sitorus MT, Felix. 1998. *Penelitian Kualitatif Suatu Pengantar*. Bogor: IPB. Hal: 10

selama penyusunan. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan strategi yang dilakukan mahasiswa dalam mengatasi kesulitan ketika menyusun skripsi.

1. Subjek dan Pemilihan Informan

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa di Jurusan Sosiologi FIS UNP yang sedang menyusun skripsi dalam rangka memperoleh gelar sarjana. Untuk memperoleh informan sesuai dengan tujuan penelitian, maka dipilih informan dengan cara *purposive sampling* yaitu penarikan sampel dengan sengaja sesuai dengan tujuan penelitian.

Untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan, maka penulis menggunakan kriteria informan yaitu mahasiswa yang sedang menyusun skripsi lebih dari satu semester, dosen yang mempunyai mahasiswa bimbingan skripsi. Setelah dilakukan penelitian maka diperoleh informan penelitian sebanyak 18 orang mahasiswa jurusan sosiologi, 2 orang dosen pembimbing Jurusan Sosiologi dan Pembantu Dekan 1 Fakultas Ilmu Sosial. Total informan adalah sebanyak 21 orang.

4. Teknik Pengumpulan Data

Ada tiga teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini:

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung apa yang dilihat, didengar dan dirasakan kejadian yang terjadi. Dengan pengamatan peneliti akan melihat dunia

sebagaimana yang dilihat oleh subjek penelitian.¹⁷ Teknik observasi ini digunakan untuk menjangkau data langsung dari subjek melalui pengamatan langsung di lapangan. Observasi awal peneliti lakukan pada bulan Juni 2011 di sekitar jurusan sosiologi FIS UNP, ketika peneliti menemani teman yang akan bimbingan skripsi.

Pengamatan yang dilakukan di sini secara langsung pada mahasiswa yang akan bimbingan skripsi secara keseluruhan dan mencatat secara langsung aktifitas strategi yang dilakukan mahasiswa tersebut. Observasi yang digunakan adalah observasi partisipan dan non partisipan. Observasi partisipan peneliti lakukan untuk mendapatkan data langsung dari informan di mana kehadiran peneliti diketahui dan disadari oleh informan. Tujuannya untuk mengetahui visi/pemahaman serta perilaku/tindakan informan menyusun strategi dalam menghadapi dosen pembimbing skripsi.

Pada saat mencari informasi di lapangan terkadang peneliti mendapatkan kesulitan sehingga peneliti menggunakan observasi non partisipan. Dalam melakukan observasi peneliti mendatangi taman di sekitar kampus FIS dan di depan Jurusan Sosiologi, karena di lokasi itu biasanya mahasiswa duduk atau bersantai sambil menunggu dosen pembimbing. Observasi dilakukan pada pagi, siang dan sore hari. Waktu melakukan observasi yaitu pukul 09.00 WIB sampai 16.00 WIB. Penelitian ini dilakukan dari bulan Desember 2011 sampai dengan Februari 2012.

¹⁷ Moleong, Lexi. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hal 176.

b. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*indept-interview*), di mana wawancara dilakukan secara berulang-ulang dengan mengajukan pertanyaan yang sifatnya tidak tersruktur. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dengan cara bertatap muka langsung dengan informan. Tujuan wawancara ini untuk mendapatkan data dan informasi yang lebih kongkrit dan akurat tentang strategi mahasiswa menghadapi dosen pembimbing skripsi di Jurusan Sosiologi. Dalam melakukan wawancara peneliti memakai alat bantu catatan penelitian dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah berisi pokok-pokok pertanyaan yang kemudian dikembangkan ketika wawancara.

Wawancara dengan mahasiswa peneliti lakukan di kampus, saat waktu senggang ketika menunggu dosen pembimbing di jurusan atau mereka duduk di taman FIS. Ketika melakukan wawancara di antara mereka ada yang takut atau tak bersedia karena khawatir nanti diketahui oleh dosen sehingga dosen tersebut marah atau kesal. Selain itu ada yang malu, tetapi ada juga ada yang minta ditraktir karena sudah bersedia memberikan informasi. Untuk menghindari kecemasan informan, maka peneliti merahasiakan nama informan dengan inisial saja, sehingga informan dapat leluasa memberikan informasi yang peneliti butuhkan dan beberapa mahasiswa juga merasa lega karena sudah menceritakan keluh kesah yang selama ini dipendam.

Wawancara dengan dosen pembimbing dilakukan pada waktu senggang atau kapan dosen tersebut bersedia untuk diwawancarai. Awalnya salah seorang dosen ini

tidak bersedia diwawancarai, tapi berkat kegigihan peneliti akhirnya dosen pembimbing tersebut bersedia diwawancarai.

Seandainya data masih kurang, peneliti membuat janji dengan informan untuk melakukan wawancara tambahan. Untuk melengkapi data, penulis juga mengambil informan dari pimpinan fakultas, yaitu PD I. Wawancara dengan PD 1 ini dilakukan di kantor PD 1 pada waktu senggang.

c. Studi Dokumentasi.

Untuk melengkapi data, maka diperlukan studi dokumentasi sebagai data pendukung. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan arsip tentang jumlah mahasiswa sosiologi dari tahun masuk 2003 sampai 2005 dan jumlah mahasiswa yang wisuda pada periode oktober 2011 yang peneliti dapatkan dari BAAK, Puskom dan Jurusan Sosiologi.

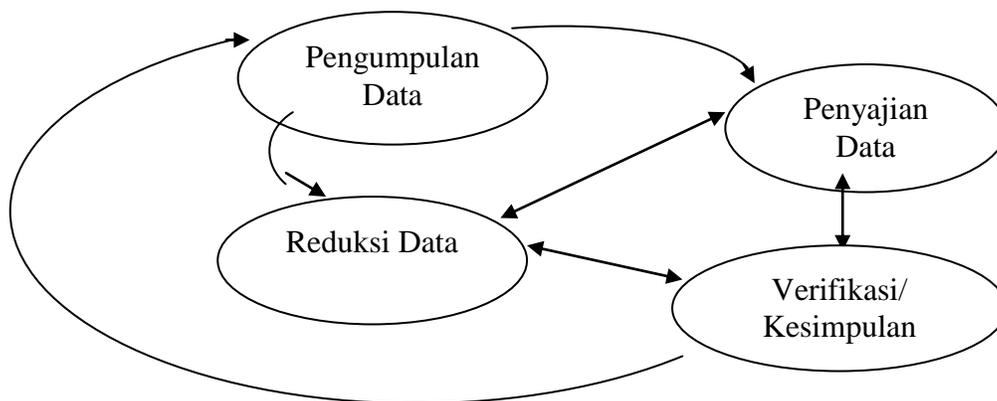
5. Triangulasi Data

Untuk mendapatkan data yang valid dilakukan teknik *triangulasi data*. Cara yang digunakan adalah dengan memberikan serangkaian pertanyaan yang sama yang dikembangkan dari pedoman wawancara terhadap para informan, kemudian dicek ulang pada informan yang berbeda. Selain itu juga dilakukan triangulasi dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara. Kemudian membaca ulang data secara sistematis dan memeriksa data berulang kali sehingga, data tersebut dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan secara metodologis.

6. Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak peneliti turun ke lapangan sampai berakhirnya penelitian. Semua data yang dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi dianalisis dengan menggunakan model analisis interaktif oleh Miles dan Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Skema Proses Analisis Data¹⁸



a. Reduksi Data

Reduksi data sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan dan transformasi “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data terjadi secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung. Setiap mengumpulkan data, data dianalisis dengan rapi, terinci dan sistematis. Kemudian dibaca, dipelajari, dan dipahami agar data-data yang didapat bisa dimengerti.

¹⁸ Dikutip dari Milles and Heberman. 1994: 429. Dalam Buku Metode Penelitian Kualitatif, Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer. Burhan Bungin. 2008. Raja Grafindo Persada: Jakarta. (halm 144-145).

Reduksi data dengan menerangkan data yang sudah terkumpul tentang strategi mahasiswa menghadapi dosen pembimbing. Setelah itu, jawaban yang sama dari informan dikelompokkan sehingga nampak perbedaan-perbedaan informasi yang didapatkan di lapangan. Jika masih ada data yang belum lengkap maka kembali dilakukan wawancara dengan informan.

b. Penyajian Data

Dalam penyajian data penelitian ini, peneliti berusaha untuk menyimpulkan kembali data-data yang telah disimpulkan pada tahap reduksi data sebelumnya, dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang ditampilkan melalui wawancara dan studi dokumentasi dikelompokkan berdasarkan subjek penelitian untuk diambil kesimpulan. Data yang telah disimpulkan di periksa kembali dan dibuat dalam bentuk laporan penelitian. Jadi dengan adanya penyajian data, peneliti dapat memahami bagaimana strategi mahasiswa menghadapi dosen pembimbing skripsi.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu, dimulai dari pemulaan dan menganalisis, mencari kebutuhan pola-pola penjelasan dan proporsi, penarikan kesimpulan yang dilakukan setelah proses pengumpulan data dengan menggunakan bahasa yang ilmiah. Selanjutnya, dilakukan analisis data dengan cara membandingkan jawaban dari informan mengenai permasalahan penelitian yang telah diperoleh nantinya akan ditulis dalam bentuk laporan akhir.

Kesimpulan akhir diambil dengan cara menggabungkan dan menganalisis keseluruhan data yang di dapat saat peneliti berada di lapangan baik dengan wawancara maupun dari studi dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini tentang strategi mahasiswa menghadapi dosen pembimbing skripsi.